

---

## PENGELOLAAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DALAM MENINGKATKAN PRESTASI UJIAN AKHIR SEKOLAH(UAS) DI SD NEGERI 33 KALUMBUK KOTA PADANG

**Hana Khairi Afriyanli**  
e-mail: [hanakhairi095@gmail.com](mailto:hanakhairi095@gmail.com)  
Universitas Negeri Padang

### Abstract

Education must have a clear vision and mission to produce quality output and be able to be optimally oriented today. In order to achieve the desires of educational institutions that can produce quality output, the quality and results of educational institutions need to be organized within the institution, in which there must be definite management. In conducting observations carried out using a descriptive qualitative approach. The data collection method used is interview. The intended results are the results of the UAS in 2018 which are expected to be above SKL determined by schools and by 2020 and can reach an average of 7.5. The results of the UAS include a minimum score and an average of 3 subjects (Indonesian Language, Mathematics, Science) with a target of 100% graduation rate and top 5 ranking at the sub-district level. The UAS Value target for 2020.

**The Key word:** management information system, UAS.

**How to cite :** Khairi, Hana. (2019). PENGELOLAAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DALAM MENINGKATKAN PRESTASI UJIAN AKHIR SEKOLAH(UAS) DI SD NEGERI 33 KALUMBUK KOTA PADANG. *Bahana Manajemen Pendidikan*, 8(1).



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2017 by author and Universitas Negeri Padang.

---

### PENDAHULUAN

Suatu lembaga yang bergerak dalam bidang pendidikan formal memiliki keinginan untuk menjelaskan, memaparkan serta menerapkan bentuk pendidikan yang menurutnya memiliki kapabilitas dan layak untuk digunakan pada zaman sekarang. Manajemen pendidikan untuk saat ini merupakan hal yang harus diprioritaskan untuk kelangsungan pendidikan, secara garis besar merupakan bentuk pendidikan yang harus memiliki karakter sehingga menghasilkan output yang diinginkan, ini disebabkan karena perkembangan pendidikan semakin lama terus

menurun dari segi kualitas maupun hasilnya, dari kenyataan yang ada, sekarang ini banyak institusi pendidikan yang belum memiliki manajemen yang bagus dalam pengelolaan pendidikannya.

Pendidikan harus memiliki visi dan misi yang jelas untuk menghasilkan keluaran berkualitas dan mampu berorientasi secara maksimal di zaman sekarang. Agar ketercapaian dari keinginan lembaga pendidikan yang bisa menghasilkan output berkualitas, maka kualitas dan hasil dari lembaga pendidikan perlu pengorganisasian dalam lembaga tersebut,

dimana didalamnya harus terdapat manajemen yang pasti.

Menurut UU No. 20 tahun 2003 adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan pada dasarnya adalah proses komunikasi yang di dalamnya mengandung transformasi pengetahuan, nilai-nilai dan keterampilan-keterampilan, di dalam dan di luar sekolah yang berlangsung sepanjang hayat, dari generasi ke generasi.

Implementasi sistem informasi manajemen sangat dibutuhkan dalam memberikan kemajuan yang dapat bersaing sampai memperoleh preferensi yang baik. Dilihat dari defenisinya sistem informasi manajemen (SIM) yaitu bentuk dari sistem informasi yang mengelola transaksi-transaksi dan menyalurkan *support* berupa informasi untuk peran tatalaksana serta mode penetapan hasil.

Sistem Informasi Manajemen adalah sebuah metode yang digunakan oleh pemakai informasi untuk mengelola data, baik itu data siswa maupun data guru yang akan menjadi sebuah informasi yang kemudian hasil dari informasi tersebut dijadikan sebagai bahan pertimbangan

dalam sebuah proses pengambilan keputusan (Agustiandra and Sabandi, 2019). Pengaturan nan apik dalam suatu organisasi edukasi mencapai sesuatu yang absolut untuk kontinuitas hidup organisasi tersebut. Sebagai contoh, suatu perkara substansial yang bisa menjaga bahkan memajukan suatu organisasi pendidikan yakni pengaturan sistem informasi dengan baik dan bekerjasama antara manajemen sekolah dengan wali murid.

#### **METODE PENELITIAN**

Penulis menggunakan penelitian lapangan (field research) yang bersifat kualitatif yaitu penelitian ini bermaksud untuk memahami fenomena apa yang dialami oleh peneliti misalnya perilaku, persepsi, peristiwa, dan tindakan. Peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif, yakni sebuah metode yang terfokus pada permasalahan yang ada pada saat ini, dan melakukan analisis untuk memperoleh data dan informasi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, karena dalam mengkaji masalah, peneliti tidak membuktikan atau menolak hipotesis yang dibuatsebelum penelitian tetapi mengolah data dan menganalisis suatu masalah secara non numerik. Berdasarkan rangkaian teori tentang penelitian kualitatif tersebut, peneliti berkeyakinan untuk menggunakan jenis penelitian deskriptif, karena jenis penelitian ini memusatkan pada deskripsi data yang berupa kalimat-kalimat yang memiliki

arti mendalam yang berasal dari informan dan perilaku yang diamati.

Dalam penelitian kualitatif, data yang diambil adalah berupa kata-kata tertulis atau lisan serta perilaku yang diamati dari objek penelitian. Data yang dikumpulkan harus dapat menggambarkan atau melukiskan objek yang diteliti sesuai dengan keadaan yang sebenarnya

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pengamatan dan wawancara merupakan dua cara yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian. Peneliti juga melakukan pengamatan dalam beberapa hal untuk membantu pelaksanaan dalam pengaplikasian sistem informasi manajemen dalam pengelolaan data, adapun hal - hal tersebut ialah:

1. Sumber daya manusia,
2. Job Description ,
3. Aplikasi

Dengan begitu dapat dikatakan bahwa pada SDN 33 Kalumbuk sudah terlaksananya pemanfaatan sistem informasi manajemen dalam pengelolaan data dengan baik. Seiring berkembangnya zaman, adapun metode pengolahan data yang diterapkan.

#### **Dampakm Pemanfaatan SIM terhadap prestasi ujian akhir.**

Jika dilihat pada satu sisi, kemajuan teknologi sebagai sarana informasi memberikan banyak manfaat, yakni dengan mudah dan

cepatnya mendapatkan suatu informasi. Begitupun dalam penetapan hasil, kemajuan teknologi juga sangat berperan penting. Namun disisi lain kemajuan ini juga membawa efek yang buruk jika tidak adanya kontrol atau pengawasan yang dilakukan untuk membatasi sejauh mana teknologi dapat digunakan. Efek buruk yang dilahirkan oleh kemajuan teknologi informasi ini tidak dapat dipungkiri lagi. Salah satunya, dalam organisasi pendidikan berkurangnya tenaga kerja yang disebabkan karena profesi yang semestinya dilakukan oleh mereka dapat digantikan dengan perkembangan teknologi informasi. Karena hal inilah yang menjadi faktor penyebab penambahan angka pengangguran.

Dengan kata lain pengawasan sangatlah berperan dalam pengaplikasian sistem informasi manajemen ini. Karena tidak semua hal yang mesti menggunakan teknologi. Oleh sebab itu, pentingnya pelaksanaan pengembangan SDM agar memiliki kualitas yang bagus untuk mencegah kemajuan teknologi yang dapat memusnahkan peran manusia, terutama dalam bidang pendidikan.

Adapun efek yang ditimbulkan dengan adanya sistem informasi manajemen dalam penelitian ini, yaitu: bagi kepala madrasah, tata usaha, guru dan bagi siswa/i.

1. Kepala Sekolah,

Karena kepala sekolah mempunyai peran utama dalam

manajemen sekolah, oleh karena itu kepala sekolah harus bisa memanfaatkan sitem informasi manajemen pendidikan dengan tepat untuk meningkatkan kualitas sekolah yang dia pimpin. Semakin bagus seorang kepala sekolah dalam memanfaatkan SIM ini maka akan semakin bagus kualitas sekolahnya. Karena efek sistem informasi manajemen ini juga dapat memudahkan kepala sekolah untuk memeriksa data yang berkaitan dalam penetapan keputusan.

2. Guru;  
Sistem informasi yang dimanfaatkan secara terintegrasi oleh pengguna (guru) Intensitas pemanfaatan sistem informasi ini dalam menyusun rencana pembelajaran merupakan setiap semester tahun akademik. Produk akhir dari penyusunan rencana pembelajaran dalam bentuk softcopy dan hardcopy.

3. Bagi Peserta Didik;

Dengan adanya sistem informasi manajemen, para peserta didik termotivasi dalam proses belajar dan peserta didik menjadi lebih giat dalam menuntut ilmu karena media atau sarana dan infrastruktur yang mendukung kegiatan pembelajaran.

Sebagai contoh, dengan memanfaatkan media pembelajaran elektronik membuat siswa peka terhadap kemajuan teknologi. Akan tetapi penggunaan media berbasis elektronik ini juga harus dalam pengawasan guru dan orang tua. Karena jika tidak diawasi dengan baik, itu akan menimbulkan efek buruk terhadap peserta didik tersebut.

### **Hasil yang Diharapkan**

Hasil yang dimaksudkan adalah hasil UAS pada tahun 2018 diharapkan diatas SKL yang ditentukan sekolah dan pada tahun 2020 dan dapat mencapai rata-rata 7,5. Hasil UAS tersebut meliputi nilai minimal dan rata-rata 3 mata pelajaran (Bahasa Indonesia, Matematika, IPA) dengan target tingkat kelulusan 100% dan ranking 5 besar di tingkat kecamatan. Adapun target Nilai UAS Tahun 2020

### **KESIMPULAN**

Penerapan SIM di sekolah pada umumnya akan meningkatkan kualitas sekolah itu sendiri, terutama dalam pengelolaan Data. Karna itu akan sangat meminimalisir terjadi kesalahan dan meminimalisir terjadinya double data. Dengan pengaplikasian sistem informasi manajemen pendidikan ini, semua informasi yang tersimpan akan lebih aman dan rapi serta sewaktu-waktu dapat diakses dengan mudah, kapan saja dan dimana saja. Disamping itu,

peran orang tua tidak kalah pentingnya dalam penerapan SIM untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

#### **SARAN**

Dalam penelitian ini, yang menjadi penghalang dalam penerapan Sistem Informasi Manajemen pendidikan tersebut terletak pada kestabilan jaringan internet. Karna pada umumnya sekolah-sekolah yang berada di lokasi terpencil akan merasa sangat kesulitan dalam mengakses internet. Karena syarat utama dari pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan ini adalah koneksi internet yang harus stabil.

#### **REFERENCES**

Agustiandra, V. and Sabandi, A. (2019) 'PERSEPSI GURU TERHADAP PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN AKADEMIK DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 3 PADANG', *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 8(1), pp. 1-8. Available at: <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/bahana/article/view/103704>.

Krismadinata, Rukun, K. and Yahfizham (2019) 'A Review of the Teaching and Learning on Power Electronics Course', in *Proceedings of ICAITI 2018 - 1st International Conference on Applied Information Technology and Innovation: Toward A New Paradigm for the Design of Assistive Technology in Smart Home*

Care. doi: 10.1109/ICAITI.2018.8686748.

Peraturan Pemerintah RI (2010) 'Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan', *To Bημα Του Ασκληπιου*.

Sutabri, T. (2012) *Analisis Sistem Informasi, Analisa Sistem Informasi*.